

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar, dimana apabila disertai dengan motivasi belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Motivasi adalah suatu dorongan yang mengubah energi yaitu kemauan didalam diri seseorang menjadi bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, mencakup perubahan kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah, 2011). Dalam proses belajar, motivasi sangat penting sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar memperoleh perubahan kognitif, afektif dan psikomotor dalam dirinya. Menurut John M. Keller, terdapat empat aspek utama dalam motivasi belajar yang berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi / hubungan), *confidence* (percaya diri) dan *satisfaction* (kepuasan) (Trisnawati, 2008).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dimana pada dasarnya terjadi penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2013). Minat yang berasal dari dalam diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari lingkungan seperti orang tua, sanak saudara dan teman-teman dalam menempuh pendidikan di

keperawatan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang berminat terhadap pendidikan keperawatan senantiasa mempelajari semua hal yang diberikan dengan perasaan senang, selalu ingin tahu dan antusias didalam proses belajar.

Mahasiswa keperawatan perlu mengetahui peran dan fungsi perawat seperti yang dituliskan oleh Widyawati (2012) dalam buku Konsep Dasar Keperawatan, yaitu sebagai pemberi pelayanan (*care provider*), edukator, konsultan, advokat, kolabolator dan koordinator. Untuk lebih menghayati peran tersebut mahasiswa keperawatan sebaiknya senantiasa memberikan *attention* (perhatian), mengetahui *relevance* (relevansi / hubungan) materi pelajaran dengan kebutuhannya sebagai mahasiswa keperawatan, meningkatkan *confidence* (percaya diri) sehingga memperoleh *satisfaction* (kepuasan) dalam mempelajari materi keperawatan karena saling berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari khususnya dalam praktek lapangan. Dari keempat aspek tersebut jika senantiasa dilakukan selama mengikuti kegiatan belajar, dapat membantu mahasiswa memperoleh prestasi yang baik.

Dalam proses belajar motivasi melahirkan prestasi dan selalu menjadi indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik (Djamarah, 2011). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi belajar yang telah dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi (Sartika, 2013). Prestasi akademik merupakan suatu bukti keberhasilan dalam belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor seorang mahasiswa sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi akademik hanya bisa diketahui jika dilakukan penilaian terhadap hasil dan usaha belajar anak didik (Saefullah, 2012). Maka selama proses pembelajaran,

pencapaian prestasi akademik bagi mahasiswa perlu diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai tujuan belajar.

Pada institusi pendidikan Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada, terdapat 479 mahasiswa selama periode tahun 2012-2013. Dari hasil observasi lembar kartu hasil studi (KHS) sebanyak 12 (2.50%) mahasiswa memperoleh IPK dibawah 2.00, terdapat 91 (18.99%) mahasiswa memperoleh nilai IPK dibawah 2.75, dan sebanyak 379 (79.12%) mahasiswa memperoleh nilai IPK diatas 2.75 dengan nilai IPK tertinggi 3.48 (Staff Administrasi Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada Tahun 2012 & 2013).

Pada tahun 2014 terdapat 46 mahasiswa yang menempuh pendidikan di semester V Akper Berkala Widya Husada. Di semester 1-III masih terdapat 4 (8.69%) mahasiswa yang berturut-turut memperoleh nilai IPK dibawah 2.00, dan 7 (15.21%) mahasiswa pada semester III memperoleh nilai di bawah 2.75, serta 35 (76.08%) orang memperoleh nilai diatas 2.75 dengan nilai tertinggi 3.45 (Staff Administrasi Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada Tahun 2013 & 2014).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan salah satu dosen pengajar mengenai semangat belajar mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada, beliau mengatakan semangat belajar mereka rendah. Contohnya pada saat proses belajar berlangsung banyak mahasiswa seperti memperhatikan tetapi pada saat di tanya bingung untuk menjawab. Saat mengikuti kuis (tes) masih ada yang memperoleh nilai di bawah standar, analisa kasus dan materi lemah karena hanya ingin memperoleh materi dari dosen, tidak berminat mencari referensi, saat ujian mengandalkan bantuan teman (menyontek) dan malas membaca ulang materi. Ketika presentasi banyak yang tidak percaya diri, penguasaan materi minim, kurang mampu berargumentasi, isi dari

pembicaraan tidak sesuai dengan teori, kurang membaca, jarang mengajukan pertanyaan. Berkeinginan untuk lulus dengan nilai baik tetapi kurang dan tidak mau berusaha, serta tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas.

Pernyataan diatas didukung juga dari hasil wawancara beberapa mahasiswa yang memperoleh IPK rendah pada semester III. Para mahasiswa tersebut mengatakan semangat untuk belajar tergantung bagaimana para dosen membangkitkan *mood*, sering mengalihkan perhatian saat belajar (bermain hp, ngobrol dengan teman), kadang memperhatikan materi yang dijelaskan tetapi tidak paham, malas membaca buku, malas mencari referensi, jika akan ujian lebih suka sistem kebut semalam, malas bertanya saat presentasi, malas mengajukan pendapat, merasa materi yang diajarkan tidak sesuai dengan praktek dilapangan, membuat tugas atau asuhan keperawatan dengan menyalin referensi yang tidak baku (blogspot, askep tanpa sumber referensi).

Penelitian terkait mengenai motivasi belajar dan prestasi akademik oleh Heni Andriani (2011) disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa S1 - keperawatan angkatan IV 2008-2009 STIKES Dian Husada Mojokerto. Penelitian yang dilakukan oleh Erni & Fonda (2013) tentang penerapan model pembelajaran ACRS pada materi Statistika di kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh, disimpulkan aspek ACRS didalam pembelajaran dikategorikan baik, dilihat dari perolehan nilai siswa yang meningkat setelah mengikuti tes.

Berdasarkan uraian hasil wawancara dengan salah satu dosen dan mahasiswa di Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada mengenai semangat belajar, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar

dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.

B. Perumusan Masalah

Masih adanya permasalahan tentang prestasi belajar dimana selama 3 tahun terakhir masih ada mahasiswa yang memperoleh IPK kurang (1.00-1.99), belum optimalnya semangat belajar serta pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan Tahun 2014 ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan Tahun 2014.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran motivasi belajar (*attention/perhatian, relevance/keterkaitan, confidence/percaya diri, dan satisfaction/kepuasan*) mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.
- b. Mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.

- c. Mengetahui hubungan antara *Attention* (perhatian) dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.
- d. Mengetahui hubungan antara *Relevance* (relevansi / keterkaitan) dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akper Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.
- e. Mengetahui hubungan antara *Confidence* (percaya diri) dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.
- f. Mengetahui hubungan antara *Satisfaction* (kepuasan) dan prestasi akademik mahasiswa semester V Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada di Jakarta Selatan tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk melihat dimensi apa saja yang menjadi unsur utama didalam motivasi belajar yang berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar serta dapat menerapkannya didalam proses belajar.
2. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber referensi bagi para staf pengajar mengenai hal apa saja yang menjadi dasar dalam memotivasi mahasiswa dan selalu dimunculkan selama proses belajar. Manfaat lainnya sebagai data perbandingan bagi mahasiswa yang akan mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai motivasi belajar, khususnya dimensi *attention*, *relevance*, *confidence* dan *satisfaction*.

3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pengalaman baru yang berharga khususnya mengenai motivasi belajar yang menerapkan ilmu pengetahuan terutama ilmu metodologi riset dan riset keperawatan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melihat sejauh mana motivasi terhadap proses belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

Variabel yang akan diteliti adalah motivasi belajar (*attention*/perhatian, *relevansi*/keterkaitan, *confidence*/percaya diri, *satisfaction*/kepuasan dalam belajar) dan prestasi akademik. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada khususnya semester V. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada, Jakarta Selatan pada bulan Januari 2015, menggunakan uji analisa statistik *Kendall Tau b*.